



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Kamis, 30 April 2020

Kami Laporkan data per Hari Kamis, Tanggal 30 April 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 35.079 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 164 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 939 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 121 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 86 orang
 2. PDP Dirawat : 34 orang
 3. PDP Meninggal : 8 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 4 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 12 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 2 orang

 2. Dirawat = 8 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang

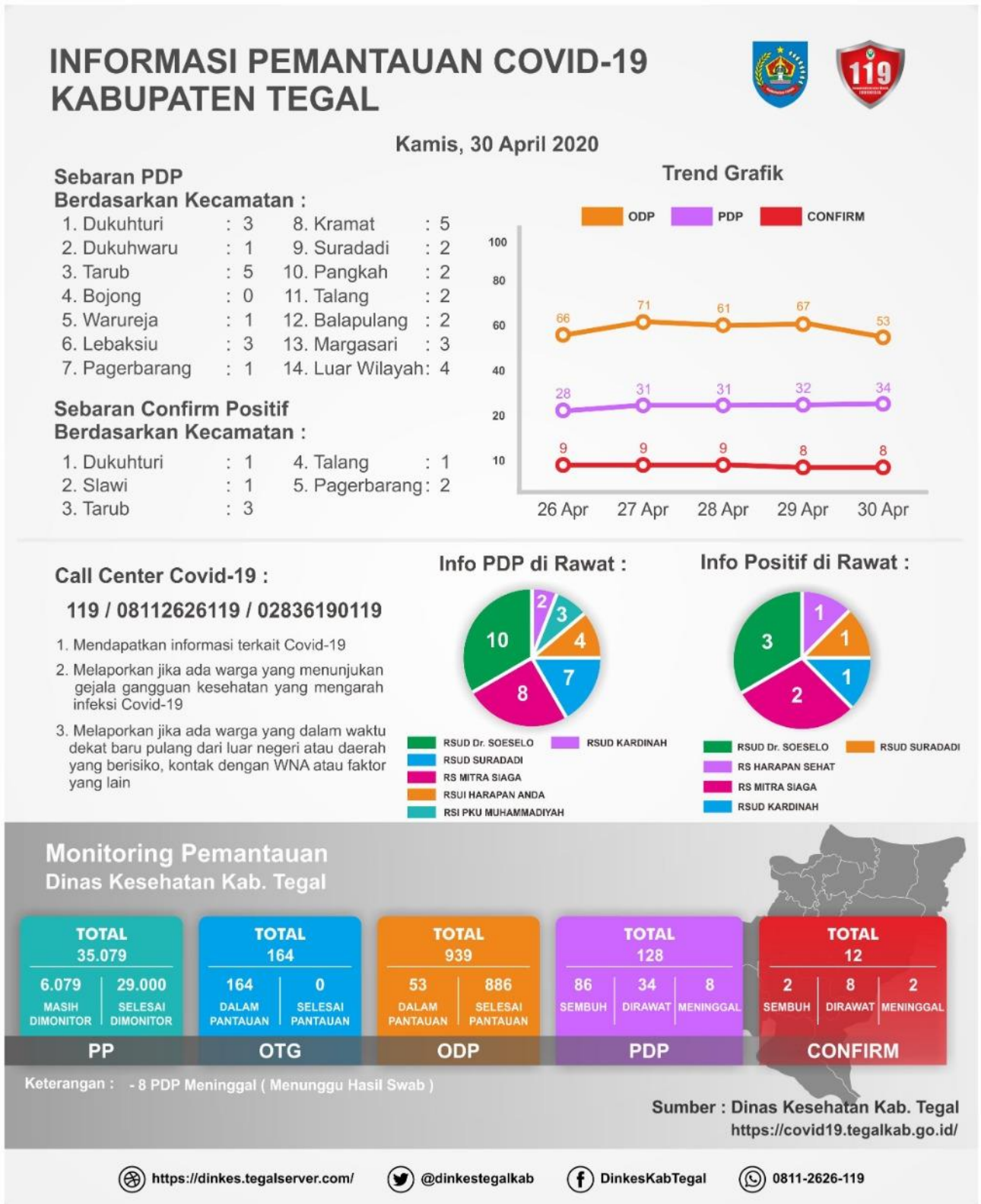
 3. Meninggal : 2 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	10
2	RSUD Suradadi	7
3	RSU Islam Harapan Anda	4
4	RS Mitra Siaga	8
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
TOTAL		31



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Bupati Tegal Siapkan Tempat Karantina Bagi Pemudik

Slawi - Bupati Tegal Umi Azizah selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal menyiapkan dua tempat karantina yang diperuntukan bagi pemudik yang nekat pulang kampung. Dua tempat yang disulap menjadi karantina komunal ini adalah Gedung Korpri dan GOR Indoor Tri Sanja Slawi. Menilik kesiapannya, hari Kamis (30/4) pagi tadi, Umi yang didampingi Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Meliansyori melakukan pengecekan sejumlah fasilitas di Gedung Korpri.

Umi mengatakan, fasilitas karantina ini disiapkan khusus bagi warga pemudik yang baru datang dari wilayah pandemi atau episentrum penyebaran Covid-19 seperti Jabodetabek. Meski sudah ada larangan mudik dari Pemerintah, Umi tetap menyiapkan tempat ini sebagai antisipasi atas segala kemungkinan. Umi berpandangan, pemudik yang di desanya tidak tersedia fasilitas karantina desa atau rumahnya tidak mendukung pelaksanaan isolasi mandiri selama empat belas hari, maka ia bisa menggunakan tempat ini. “Saat mereka pulang kampung dan khawatir tidak bisa menjaga jarak dengan anggota keluarga lainnya karena rumahnya terlalu sempit, maka pemudik bisa gunakan fasilitas ini. Setelah empat belas hari dinyatakan sehat, maka ia bisa pulang ke rumah dan berkumpul bersama keluarga”, katanya.

Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi sendiri memang sudah meminta desa menyiapkan tempat karantina komunal. Namun, Umi menyadari, tidak semua desa bisa menyiapkan fasilitas tersebut dalam waktu singkat. Sehingga untuk mengantisipasi lonjakan pemudik, pihaknya pun menginisiasi pendirian tempat karantina ini. Umi pun membuka penawaran bagi desa-desa yang mengalami kesulitan tempat karantina bisa merujuknya kesini.

Lokasi karantina di Gedung Korpri ini rencananya akan menampung 96 orang pemudik. Sementara di GOR Indoor Tri Sanja bisa menampung 240 orang pemudik. “Karantina di GOR Indoor Trisanja tersebut akan kita fungsikan sebagai cadangan dan baru dipakai setelah fasilitas karantina di Gedung Korpri ini penuh”, kata Umi.

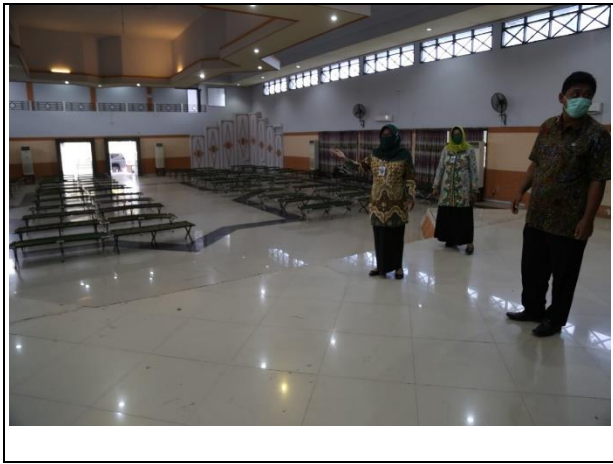
Tak hanya di Kota Slawi, pihaknya pun juga sedang menjajagi kerjasama dengan sejumlah pemilik tempat penginapan di sepanjang Pantura Tegal untuk menyiapkan tempat karantina bagi warga pemudiknya di wilayah utara.

Ditanya soal antisipasi mencegah penularan Covid-19 akibat lonjakan warga pemudik di desa, Umi mengungkapkan, selain memperkuat sistem pencegahan di desa, pihaknya pun segera mendistribusikan masker yang wajib dipakai saat ke luar rumah. Sementara dari sisi kuratif dan rehabilitatif, selain mencukupi kebutuhan APD, obat-obatan dan perlengkapan lainnya, Umi pun berencana menyediakan hotel untuk tempat menginap tenaga medis. “Kita tahu, mereka bekerja ekstra dari pagi hingga malam sejak adanya pandemi ini, punya risiko besar terpapar virus Corona sehingga muncul kekhawatiran jika pulang ke rumah akan menularkan orang-orang terdekatnya. Oleh karenanya kita siapkan tempat istirahat yang representatif,” kata Umi.

Selanjutnya Umi menambahkan, melalui kerjasama sinergis unsur kepolisian, TNI, Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan pihaknya pun melakukan penapisan warga pemudik di sejumlah pintu masuk Kabupaten Tegal seperti di Desa Selapura Kecamatan Dukuhwaru, Terminal Dukusalam, exit tol Adiwerna, pos penjagaan Klonengan di Margasari dan perbatasan Pemaalang. “Kendaraan pribadi dan penumpang yang masuk kita periksa penerapan protokol kesehatannya, kita periksa kesehatannya dan didata. Mereka yang dari luar kota kita sarankan untuk segera melapor ke RT dan RW-nya untuk selanjutnya mengkarantina diri selama 14 hari”, tuturnya.

Orang nomor satu di Kabupaten Tegal ini pun juga mendukung kebijakan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo untuk membentuk satuan tugas percepatan penanganan Covid-19 di tingkat RW bernama “Jogo Tonggo”. “Pencegahan penularan Covid-19 ini tidak hanya bertumpu pada peran pemerintah saja, tapi juga masyarakat yang harus berperan aktif menjaga lingkungannya. Ingat, perpindahan virus dari kota besar ke desa-desa di Kabupaten Tegal terjadi karena perantara orang, bahkan hampir seluruhnya adalah orang-orang yang sehat atau yang awalnya sehat, tidak menampakkan gejala Covid-19”, ujarnya.

Sementara itu, Meliansyori mengungkapkan, fasilitas karantina komunal di Gedung Korpri ini meliputi tempat tidur velbed yang akan dilapisi kasur tipis, selimut dan bantal. Disamping itu juga ada dapur, kamar mandi, dan mushola. “Selain kita pantau kesehatannya, juga disiapkan makanan selama pemudik berada di pusat karantina tingkat kabupaten ini. Jika selama masa karantina ditemukan ada yang menunjukkan gejala menyerupai Covid-19, maka petugas akan lakukan rapid test dan memindahkannya ke tempat lain,” tuturnya. (OI)



DAFTAR PROGRAM JARING PENGAMAN SOSIAL (JPS) DI KABUPATEN TEGAL

Tidak Termasuk BLT Dana Desa
Update : 30 April 2020

Program	Jumlah KPM
Program Keluarga Harapan (PKH) Reguler	55.936
Program Sembako Reguler (Bantuan Pangan Non Tunai/BPNT)	73.035
PKH Perlakuan Khusus Covid-19	2.241
Program Sembako Perluasan Khusus Covid-19 (BPNT)	20.611
Program Kartu Jelajah Sejahtera (KJS)	1.257
Jaminan Hidup Covid-19	70.366
Program Bantuan Sembako Beras	69.667
Jaminan Hidup Lanjut Usia	199

KPM : Keluarga Penerima Manfaat

DTKS atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial adalah :

- Data yang diolah dan dikelola Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Sosial RI menggunakan SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation).
- Berisi data individu ataupun rumah tangga dengan tingkat kemiskinannya yang digunakan sebagai data utama penyalangan kesejahteraan sosial. Mencakup pula di dalamnya penerima bantuan dan pemberdayaan sosial.
- Pembaharuan DTKS dilakukan setiap triwulan sekali melalui mekanisme verifikasi dan validasi berjenjang mulai dari desa lewat musyawarah desa-nya, kabupaten/kota, provinsi hingga Kementerian Sosial RI.
- Facilitator pendataan DTKS adalah Pendamping Sosial PKH dan TKSK.
- Masyarakat bisa lakukan pencarian datanya pada DTKS secara online melalui laman: <https://cekbensos.siks.kemsos.go.id/kemsos/pencarian> atau caribdt.dinsos.jatengprov.go.id

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS SOSIAL**
Jl. Ahmad Yani, Procoot - Slawi

PEMERINTAH PUSAT

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

Program Keluarga Harapan (PKH) Reguler

Sasaran : 55.936 KPM
Syarat : Keluarga miskin terdaftar di DTKS Kemensos RI
Durasi : 12 bulan (Januari – Desember 2020)
Komponen bantuan :
a. Ibu hamil : Rp. 3.750.000,-/jwa/tahun.
b. Anak usia dini : Rp. 1.125.000,-/jwa/tahun.
c. SD : Rp. 1.875.000,-/jwa/tahun.
d. SMP : Rp. 2.498.000,-/jwa/tahun.
e. SMA : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
f. Disabilitas berat : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
g. Lanjut usia : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
Penyalangan: Transfer melalui ATM
Catatan: Penerima PKH Reguler juga menerima Program Sembako Reguler BPNT Kemensos RI.
Status : **Sudah/sedang berjalan**

Program Sembako Reguler (Bantuan Pangan Non Tunai/BPNT)

Sasaran : 73.035 KPM
Syarat : Keluarga miskin dan keluarga tidak mampu terdaftar di DTKS Kemensos RI pada Desil 1 dan Desil 2
Durasi : 9 bulan (April – Desember 2020)
Komponen bantuan : Non tunai senilai Rp.200.000,-/keluarga/bulan untuk pembelian paket Sembako seperti beras, sayur-sayuran, telur ikan, daging ayam di e-warung atau agen BPNT.
Status : **Sudah/sedang berjalan**

Program Sembako Perluasan Covid-19 (BPNT) Khusus Covid-19

Sasaran : 20.611 KPM
Syarat : Keluarga miskin terdaftar di DTKS Kemensos RI pada Desil 1 dan Desil 2
Durasi : 9 bulan (April – Desember 2020)
Komponen bantuan : Non tunai senilai Rp.200.000,-/keluarga/bulan untuk pembelian paket Sembako seperti beras, sayur-sayuran, telur ikan, daging ayam di e-warung atau agen BPNT.
Status : **Belum berjalan**

Program Keluarga Harapan (PKH) Perluasan khusus Covid-19

Sasaran : 2.241 KPM
Syarat : Keluarga miskin terdaftar di DTKS Kemensos RI
Durasi : 9 bulan (April – Desember 2020)
Komponen bantuan :
a. Ibu hamil : Rp. 3.750.000,-/jwa/tahun.
b. Anak usia dini : Rp. 1.125.000,-/jwa/tahun.
c. SD : Rp. 1.875.000,-/jwa/tahun.
d. SMP : Rp. 2.498.000,-/jwa/tahun.
e. SMA : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
f. Disabilitas berat : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
g. Lanjut usia : Rp. 3.000.000,-/jwa/tahun.
Catatan: Penerima PKH Perluasan Covid-19 akan menerima bantuan Program Sembako Perluasan Covid-19 (BPNT) Kemensos RI.
Status : **Belum berjalan**

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Sasaran : 20.617 KPM
Syarat : Keluarga miskin terdaftar di DTKS Kemensos RI dan Non DTKS yang tidak menerima (1) PKH reguler maupun perluasan, (2) Bantuan Sembako reguler dan Covid-19, dan (3) Kartu Pra Kerja.
Durasi : 3 bulan (April – Juni 2020)
Komponen bantuan : Uang tunai Rp.600.000,-/keluarga/bulan.
Penyalangan: Transfer rekening melalui Himbara (Himpunan Bank Negara) atau PT. Pos Indonesia bagi yang tidak memiliki rekening.
Status : **Belum berjalan**

Jaminan Hidup Covid-19

Sasaran : 70.366 KPM
Syarat : Keluarga miskin dan keluarga tidak mampu terdaftar di DTKS ataupun non DTKS yang tercatat sebagai warga terdampak dan kelompok rentan.
Durasi : 3 bulan (April – Juni 2020)
Komponen bantuan : Paket Sembako beras senilai Rp.200.000/keluarga/bulan
Status : **Belum berjalan**

Program Kartu Jelajah Sejahtera (KJS)

Sasaran : 1.257 KPM
Syarat : Ada anggota dari keluarga miskin yang memiliki penyakit kronis, penyandang disabilitas, dan eks-pasok yang terdaftar di DTKS tapi belum tersentuh program Pemerintah ataupun non DTKS yang terdaftar sebagai penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) non produktif.
Durasi : 12 bulan (Januari – Desember 2020)
Komponen bantuan : Rp.250.000/keluarga/bulan dalam bentuk uang tunai yang ditransfer melalui rekening Bank Jateng ke rekening masing-masing penerima
Status : **Sudah/sedang berjalan**

@humastegalkab | @humastegalkab | @humastegalkab | setda.tegalkab.go.id | Humas Pemkab. Tegal

PDAM memberikan bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bekerja sama dengan Dinas Sosial, SLKT (sisi Lain Kabupaten Tegal), dan GST (Gerak Sedekah Tegal).



REC

Manfaat sinar surya

Berjemur untuk orang Indonesia dewasa

Pukul 09.00, selama 5 – 15 menit	2-3 kali seminggu	Dilarang berjemur jika sensitif sinar surya
Jemur kedua lengan dan tungkai, hindari area kepala dan leher	Pukul 10.00-14.00 → kulit terbakar surya & penurunan imunitas	

13

Sensus Penduduk 2020
#MencatatIndonesia

Di rumah?

tapi bingung mau ngapain

Dari rumah, mari kita bantu bangsa,
#MencatatIndonesia

Caranya, siapkan **Kartu Tanda Penduduk (KTP),
Kartu Keluarga (KK) dan Akte Nikah/Cerai.**
Kemudian, akses ke **sensus.bps.go.id**
melalui browser andalan Anda.
Baca Petunjuknya, dan jawab setiap pertanyaan dengan
JUJUR dan BENAR

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Kamis, 30 April 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL

